

## Persepsi Orang Tua Terhadap Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Way Jepara Lampung Timur)

Atika Vanya Salsabila<sup>1</sup>, Apri Kurniasih<sup>2</sup>, Nur Indah Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Darussalam Lampung, Jl. Cendrawasih No. 1 Labuhan Ratu Satu Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur

E-mail: [vanyasabil20@gmail.com](mailto:vanyasabil20@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1271>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 4 Juny 2025

Revised: 9 Juny 2025

Accepted: 17 Juny 2025

#### Kata kunci

Persepsi Orang Tua, Madrasah Ibtidaiyah, Studi Kasus, MIN 4 Lampung Timur

#### Keywords

Parental Perception, Islamic Elementary School, Case Study, MIN 4 Lampung Timur



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Lampung Timur ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan konatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua kelas V MIN 4 Lampung Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara kognitif, orang tua memiliki pemahaman yang positif mengenai peran MIN 4 sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Secara afektif, mereka menunjukkan rasa percaya dan bangga terhadap madrasah. Dari aspek konatif, orang tua cenderung mendukung keberlanjutan pendidikan anak di MIN 4. Kesimpulannya, persepsi orang tua terhadap MIN 4 secara umum adalah positif dan mendukung eksistensi madrasah dalam pendidikan dasar islam.

This study aims to determine the perception of parents towards Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 East Lampung in terms of cognitive, affective, and conative aspects. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observation, and documentation. The subjects in this study were parents of class V MIN 4 East Lampung. The results of this study indicate that cognitively, parents have a positive understanding of the role of MIN 4 as a religious-based educational institution. Affectively, they show a sense of trust and pride in the madrasah. From the conative aspect, parents tend to support the continuation of children's education at MIN 4. In conclusion, parents' perceptions of MIN 4 in general are positive and support the existence of madrasahs in Islamic basic education.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Atika Vanya Salsabila, et al (2025) Persepsi Orang Tua Terhadap Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Way Jepara Lampung Timur) , 3(4). 4383-4387

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1271>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan cerdas secara intelektual maupun spiritual. Dalam perspektif islam, pendidikan atau tarbiyah memiliki peran vital dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sejak usia dini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dasar berbasis agama seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi pilihan strategis bagi masyarakat muslim di Indonesia. MI menggabungkan kurikulum umum dengan kurikulum agama secara seimbang, sehingga mampu memenuhi harapan orang tua yang menginginkan anak-anaknya tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga religius dan berkarakter.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Lampung Timur, yang berlokasi di Desa Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis keagamaan di bawah

kementrerian Agama. MIN 4 Lampung Timur menjadi salah satu madrasah yang mendapat kepercayaan besar dari masyarakat. MIN 4 tidak hanya menawarkan pendidikan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan secara kuat. Prestasi peserta didik dalam berbagai bidang, lingkungan sekolah yang religius dan aman, serta kepemimpinan madrasah yang progresif menjadikan madrasah ini sebagai pilihan utama orang tua di wilayah tersebut. Data observasi menunjukkan bahwa jumlah siswa di MIN 4 mencapai 639 siswa, memiliki jumlah siswa tertinggi dibandingkan sekolah dasar lain di desa Braja Sakti ini mencerminkan tingginya minat dan kepercayaan orang tua terhadap lembaga ini.

Persepsi orang tua terhadap lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan untuk menyekolahkan anak. Persepsi mencakup pandangan, penilaian, dan kecenderungan perilaku yang terbentuk melalui pengalaman, informasi, dan pengaruh lingkungan (Walgito, 2010). Dalam ranah pendidikan, persepsi yang positif dari orang tua tidak hanya menentukan pemilihan sekolah, tetapi juga memengaruhi partisipasi mereka dalam mendukung proses pembelajaran anak. Teori persepsi menyatakan bahwa komponen persepsi terdiri atas aspek kognitif (pemahaman dan pengetahuan), afektif (emosi dan perasaan), serta konatif (keinginan dan tindakan) (myers, 2012).

Penelitian ini secara khusus mengambil subjek informan dari kalangan orang tua siswa kelas V MIN 4 Lampung Timur. Pemilihan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa orang tua kelas V telah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengikuti dinamika proses pendidikan anak mereka di madrasah. Mereka telah menyaksikan perkembangan pendidikan anak dalam kurun waktu hampir lima tahun dan dapat memberikan gambaran persepsi yang lebih utuh dan reflektif dibandingkan orang tua siswa di kelas awal. Informasi yang diberikan diharapkan lebih mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian.

Meskipun terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas persepsi orang tua terhadap pendidikan keagamaan atau madrasah, penelitian ini fokus pada konteks lokal, yaitu persepsi orang tua di lingkungan pedesaan, terhadap MIN 4 sebagai madrasah negeri yang menjadi pusat kepercayaan masyarakat khususnya di desa Braja Sakti Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis persepsi orang tua kelas V terhadap MIN 4 Lampung Timur, mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna, sekaligus menjadi masukan praktis bagi pihak madrasah untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan sesuai dengan ekspektasi orang tua dan kebutuhan peserta didik.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam persepsi orang tua terhadap Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MIN 4 Lampung Timur. Studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh data secara komprehensif melalui pengalaman dan pandangan subjek penelitian dalam konteks nyata.

Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2025 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur, yang beralamat di jalan KH. Ahmad Dahlan No. 521, Desa Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas V MIN 4 Lampung Timur. Informan penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan orang tua kelas V didasarkan atas pertimbangan bahwa mereka telah memiliki pengalaman cukup lama mengikuti perkembangan pendidikan anak mereka di madrasah tersebut.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama persiapan, yaitu penyusunan instrumen wawancara dan observasi. Tahap kedua yaitu pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Tahap ketiga yaitu pengolahan dan analisis data, serta verifikasi data melalui triangulasi. Teknik dan instrumen pengumpulan data dikumpulkan dengan tiga teknik utama :

1. Wawancara semi terstruktur kepada 10 orang tua siswa kelas V sebagai informan utama,
2. Observasi terhadap lingkungan madrasah dan interaksi antara madrasah dengan orang tua,
3. Dokumentasi berupa foto kegiatan, profil lembaga, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen utama dalam wawancara berupa pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan tiga aspek persepsi yaitu aspek kognitif, afektif, dan konatif. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah:

1. Reduksi data, yaitu memilah data penting dari hasil wawancara dan observasi,
2. Penyajian data dalam bentuk naratif dan tabel,
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh makna yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber (antar informan), triangulasi teknik (antara wawancara, observasi, dan dokumentasi), serta triangulasi waktu (pengambilan data dilakukan dalam berbagai situasi).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

MIN 4 Lampung Timur memiliki rekam jejak kelembagaan yang panjang dan berkualitas. Berdiri sejak tahun 1970, madrasah ini telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan kepemimpinan hingga resmi menjadi MIN 4 pada tahun 2014. Dengan akreditasi A, luas tanah mencapai 2.215 m<sup>2</sup>, serta jumlah peserta didik yang terus meningkat dari tahun ke tahun, Min 4 menjadi salah satu madrasah negeri favorit di Kecamatan Way Jepara. Pada tahun 2023/2024, jumlah siswa mencapai 630 orang, menjadikannya madrasah dengan rombongan belajar terbanyak di wilayah tersebut.

Secara kelembagaan, madrasah dipimpin oleh Kepala Madrasah yang berperan sebagai edukator, manajer, dan pengelola administrasi. Didukung oleh 32 tenaga pengajar dan staf, serta berbagai unit kerja seperti tata usaha, kurikulum, kesiswaan, humas, perpustakaan, dan UKS, MIN 4 menjalankan sistem pendidikan terpadu yang holistik. Program-program unggulan seperti hafalan surat pendek, pembelajaran akidah – akhlak, serta pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler turut memperkuat citra madrasah sebagai institusi pendidikan berbasis keislaman yang modern dan profesional.

Lingkungan yang religius, aman, dan nyaman turut memberikan kontribusi terhadap persepsi positif orang tua. Fasilitas madrasah meliputi 19 ruang kelas yang layak, ruang perpustakaan, UKS, ruang guru, musholla, dan sarana kebersihan yang memadai. Dengan pendekatan manajemen berbasis sekolah (MBS), madrasah juga melibatkan wali murid dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan kelembagaan. Semua ini menjadi dasar yang kuat mengapa para orang tua mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada MIN 4 Lampung Timur.

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam dengan 10 orang tua siswa kelas V MIN 4 Lampung Timur, yang memiliki latar belakang berbeda seperti ibu rumah tangga, pedagang, dan lainnya. Semua informan beragama islam dan telah menyekolahkan anak mereka di MIN 4 Lampung Timur selama lima tahun. Hasil analisis berdasarkan tiga aspek persepsi yaitu kognitif, afektif, dan konatif.

Aspek kognitif hasil wawancara menunjukkan bahwa secara kognitif informan memiliki pemahaman yang baik mengenai keunggulan sistem pendidikan di MIN 4. Mereka menyadari bahwa MIN 4 tidak hanya memberikan pengajaran formal seperti matematika, bahasa atau pengajaran formal lain, tetapi juga menekankan pendidikan agama secara mendalam. Salah satu informan menyatakan bahwa “ di MIN 4, sudah diajarkan hafalan sejak kelas satu, dan tiap kelas punya target setoran hafalan yang berbeda, ini menjadi program unggulan di MIN 4 Lampung Timur, ada juga aqidah dan akhlak.” Hal ini menunjukkan bahwa para orang tua memahami dan menghargai kurikulum terpadu yang diterapkan madrasah.

Secara aspek afektif, mayoritas informan menunjukkan rasa puas dan percaya terhadap layanan pendidikan di MIN 4. Ibu haryani, salah satu informan, menyatakan bahwa ia sebagai ibu rumah tangga merasa sangat terbantu dan tidak khawatir dengan pendidikan anaknya. Selama lima tahun menyekolahkan anaknya di MIN 4, ia mengaku sangat puas dengan perkembangan akademik dan spiritual anaknya. Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan emosional yang tinggi terhadap madrasah.

Secara aspek konatif, dukungan dan tindakan nyata orang tua terlihat jelas. Ibu Satini, informan lainnya yang berprofesi sebagai pedagang, mengungkapkan bahwa semua anaknya disekolahkan di MIN 4. Ia juga menyatakan bahwa jika ada saudara atau kerabat yang bertanya mengenai sekolah dasar, ia akan menyarankan untuk menyekolahkan anak mereka di MIN 4. Hal ini menunjukkan adanya intensi dan kecenderungan kuat dari orang tua untuk terus mendukung keberlangsungan pendidikan anak-anak mereka di madrasah tersebut.

Tabel 1. Ringkasan Persepsi Orang Tua Siswa Kelas V MIN 4 Lampung Timur

No	Aspek Persepsi	Temuan Utama	Contoh Pernyataan Informan
1	Kognitif	Mengetahui keunggulan kurikulum agama dan hafalan	“ di MIN ada target hafalan tiap kelas, ada pembelajaran aqidah-akhlak.”
2	Afektif	Rasa puas dan percaya terhadap kualitas pendidikan di madrasah	“ saya tenang menyekolahkan anak di MIN.”
3	Konatif	Dukungan konkret & rekomendasi kepada orang lain untuk masuk ke MIN	“ saya sarankan saudara saya sekolah di MIN 4”

Pembahasan hasil di atas menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap MIN 4 sangat positif. Aspek kognitif yang kuat ditunjukkan melalui pemahaman mendalam terhadap nilai dan struktur pendidikan madrasah. Hal ini mendukung teori Walgito (2010) bahwa persepsi terbentuk dari interaksi pengalaman dan stimulus lingkungan, dalam hal ini kurikulum dan program madrasah.

Aspek afektif menunjukkan keterikatan emosional orang tua terhadap madrasah. Kepercayaan dan kepuasan ini sejalan dengan pendapat Myers (2012), bahwa perasaan terhadap objek (lembaga pendidikan) akan mendorong loyalitas dan dukungan berkelanjutan.

Aspek konatif memperkuat bahwa persepsi tidak hanya berhenti pada pemahaman dan perasaan, tetapi juga tindakan nyata. Rekomendasi dan dukungan aktif dari orang tua menjadi bukti bahwa MIN 4 memiliki posisi yang kuat dalam pandangan masyarakat. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Fitriani & Rohmah (2022) yang menyatakan bahwa persepsi positif orang tua meningkatkan partisipasi mereka dalam pendidikan.

### SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua siswa kelas V terhadap MIN 4 Lampung Timur secara umum sangat positif. Mereka memahami peran penting madrasah dalam mendidik anak secara utuh (kognitif), merasa puas dan percaya (afektif), serta mendukung penuh kelangsungan Pendidikan anak (konatif). MIN 4 dipandang tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter yang Islami dan bermakna.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur beserta dewan guru yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh orang tua siswa kelas V MIN 4 Lampung Timur yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan informasi yang sangat berharga dalam mendukung kelancaran proses pengumpulan data.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing, Dr. Apri Kurniasih, M.Pd.I dan Ibu Nur Indah Sari, M.Pd.I, atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini.

Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga tercinta atas segala bentuk doa, semangat, dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### REFERENSI

- Ardiansyah, A., & Arda, A. (2020). Peran orang tua dalam proses belajar anak di masa pandemi Covid-19 dalam menumbuhkan sikap ilmiah (studi kasus pada siswa usia 10–12 tahun). *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 140–164.
- Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lampung Timur. (2024). *Profil madrasah tahun pelajaran 2023/2024*. MIN 4 Lampung Timur.

- Mahsunudin. (2020). Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak dalam perspektif Islam. *Ifkar: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–12.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Myers, D. G. (2012). *Social psychology* (11th ed.). McGraw Hill Education.
- Nata, A. (2011). *Pendidikan Islam di Indonesia pada masa reformasi*. Prenada Media.
- Retnawati, H. (2014). Analisis kemampuan dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. *Jurnal Kependidikan*, 44(1), 1–10.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Andi Offset.